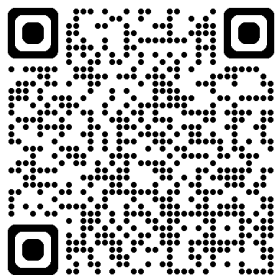


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	7,072.39	-34.13	-0.48%
<b>LQ-45</b>	682.32	-4.42	-0.64%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	49,141.93	-25.86	-0.05%
<b>S&amp;P 500</b>	7,138.77	-35.14	-0.49%
<b>Nasdaq</b>	24,663.80	-223.3	-0.90%
<b>VIX</b>	5,834.86	-27.1	-0.46%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	17.83	-0.19	-1.05%
<b>FTSE 100</b>	24,018.26	-65.27	-0.27%
<b>CAC 40</b>	10,332.79	11.7	0.11%
<b>Euro 50</b>	8,104.09	-37.83	-0.46%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	59,917.46	-619.9	-1.02%
<b>HSI</b>	25,679.78	-245.87	-0.95%
<b>Shanghai</b>	4,078.64	-7.71	-0.19%
<b>STI Index</b>	4,616.69	8.29	0.18%
<b>GOLD</b>	99.14	-0.79	-0.79%
<b>OIL (WTI)</b>	98.432	-0.038	-0.04%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	17,215.00	5	0.03%
<b>USD/IDR</b>	4,887.69	-5.04	-0.10%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS melemah setelah penutupan perdagangan hari Selasa, karena kerugian di sektor Bahan Baku, Industri, dan Teknologi memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,06%, sementara indeks S&P 500 turun 0,49%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,90%. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak melemah tipis dari level tertinggi tiga minggu pada hari Rabu, karena pasar mempertimbangkan dampak keputusan Uni Emirat Arab untuk meninggalkan kelompok produsen OPEC. Namun, ketidakpastian mengenai perang AS-Israel di Iran tetap ada, membatasi penurunan harga minyak karena Selat Hormuz tetap tertutup dan kesepakatan damai antara Washington dan Teheran tampak masih jauh. Kontrak berjangka minyak Brent turun 0,6% menjadi \$110,65 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate turun 0,9% menjadi \$99,05/barel. Kedua kontrak tersebut melonjak lebih dari 3% ke level tertinggi dalam hampir tiga minggu pada hari Selasa. (Investing)

## Berita Emiten

**BJBR** - Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten alias bank bjb (BJBR) memutuskan pembagian dividen Rp900 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 78,27 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2024 senilai Rp1,15 triliun. So, para investor akan mendapat suntikan dividen Rp85,54 per lembar. Kebijakan dividen tersebut menjadi bukti komitmen bank bjb memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Keputusan dividen itu, telah dipatenkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2025 pada Selasa, 28 April 2026. Rapat berlangsung secara hybrid, dengan kehadiran fisik terbatas di Bale Pakuan (Gedung Negara Pakuan), Bandung serta partisipasi daring melalui platform eASY.KSEI. Selain itu, para investor menyetujui pengangkatan pengurus perseroan. Perubahan ini mencakup pengangkatan anggota dDreksi dan dewan komisaris. Beberapa jabatan baru akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test), maka susunan anggota dewan komisaris dan direksi bank bjb sebagai berikut: Dewan Komisaris meliputi Komisaris Utama Independen Susi Pudjiastuti, Komisaris Independen Novian Herodwijanto, Komisaris Independen Eydu Oktain Panjaitan, Komisaris Rudie Kusmayadi, Komisaris Herman Suryatman, dan Komisaris Tomsu Tohir. Formasi direksi antara lain Direktur Utama Ayi Subarna, Direktur Kepatuhan Asep Dani Fadillah, Direktur Keuangan Hana Dartiwan, Direktur Korporasi dan UKKM Mulyana, Direktur Konsumer dan Ritel Nunung Suhartini, Direktur Teknologi Informasi Muhammad As'adi Budiman, dan Direktur Operasional Herfinia. (EmitenNews)

**CBUT** - Emiten yang bergerak di bidang industri dan perdagangan produk turunan kelapa sawit, PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) melaporkan kinerja keuangan interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026. Perseroan mencatatkan pertumbuhan positif pada sisi laba bersih meskipun pendapatan mengalami sedikit koreksi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sepanjang kuartal I-tahun 2026, CBUT membukukan laba periode berjalan sebesar Rp 45,97 miliar. Angka ini meningkat 11,5% dibandingkan capaian kuartal I-2025 yang tercatat sebesar Rp 41,21 miliar. Pertumbuhan laba bersih ini turut mendorong kenaikan Laba Per Saham Dasar (EPS) menjadi Rp 14,71 per saham dari sebelumnya Rp 13,19 per saham pada periode tahun lalu. Peningkatan laba ini didorong oleh keberhasilan perseroan menekan beban pokok penjualan yang turun menjadi Rp 2,81 triliun dari Rp 2,9 triliun pada tahun 2025. Hal ini menghasilkan laba bruto sebesar Rp 559,3 miliar, tumbuh 13,9% dibandingkan Rp 490,8 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 3,37 triliun. Nilai ini mengalami penurunan tipis sebesar 0,5% dibandingkan realisasi pendapatan pada kuartal I-2025 yang mencapai Rp 3,39 triliun. Pendapatan perseroan didominasi oleh penjualan kepada pihak berelasi yang memiliki porsi signifikan dalam struktur operasional. (Investor.id)

**BBYB** - Bank Neo Commerce (BBYB) mengawali tahun 2026 dengan kinerja stabil, dan konsisten. Bank Neo Commerce meraup laba Rp136,98 miliar kuartal I/2026, melanjutkan tren kinerja positif sejak tahun lalu. Nah, dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) per 31 Maret 2026 tercatat Rp13,42 triliun, berkontraksi 1,97 persen dari periode sama tahun lalu Rp13,69 triliun. Komposisi DPK, terjadi peningkatan pada tabungan 8,62 persen dari kuartal I-2025 di level Rp3,22 triliun menjadi Rp3,50 triliun pada periode sama tahun ini. Sedangkan deposito mengalami kontraksi 2,18 persen dari Rp9,56 triliun kuartal I tahun lalu menjadi Rp9,35 triliun kuartal I/2026. Itu selaras dengan strategi bank untuk terus meningkatkan komposisi dana murah dengan meningkatkan kapabilitas transaksi, yang menghasilkan CASA rasio di 30,34 persen di akhir kuartal I/2026. Penyaluran kredit Bank Neo Commerce pada 31 Maret 2026 tercatat Rp7,03 triliun, mengalami kontraksi sebesar 17,24 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp8,49 triliun. BNC senantiasa menjaga kualitas kredit dengan Non Performing Loan (NPL) neto per 31 Maret 2026 tetap terjaga 0,43 persen. Itu dilakukan karena BNC fokus pada menyalurkan kredit lebih berkualitas dan lebih selektif. (EmitenNews)

**ELSA** - PT Elnusa Tbk (ELSA) mencatatkan laba bersih Rp190 miliar pada kuartal I-2026, naik 2 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp187 miliar. "Kami melihat kuartal I-2026 sebagai fondasi yang baik, terutama dari sisi arus kas dan efisiensi operasional. Ke depan, disiplin finansial dan selektivitas investasi menjadi kunci untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan," ujar Direktur Keuangan Elnusa, Nelwin Aldriansyah dalam keterangan, Selasa (28/4/2026). Sejalan dengan itu, Elnusa mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp3,6 triliun, dengan net profit margin yang meningkat menjadi 5,2 persen. EBITDA tercatat Rp423 miliar atau naik 7 persen YoY, mengindikasikan peningkatan kinerja operasional yang stabil. Ini tercermin pada arus kas operasi (CFO) yang meningkat signifikan menjadi Rp1,04 triliun, tumbuh 267 persen YoY. Posisi kas juga menguat menjadi Rp3,39 triliun pada akhir Maret 2026, naik 15 persen YoY. Dari sisi portofolio, segmen penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi tetap menjadi kontributor utama dengan porsi 64 persen terhadap total pendapatan, diikuti jasa hulu migas terintegrasi sebesar 28 persen dan jasa penunjang migas sebesar 8 persen. Hingga akhir Maret 2026, total aset Elnusa mencapai Rp11,0 triliun, tumbuh 1 persen secara year-to-date (ytd), sementara ekuitas meningkat menjadi Rp5,5 triliun, atau tumbuh 4 persen (ytd). (Idxchannel)

**AALI** - Astra Agro (AALI) sepanjang kuartal pertama 2026 mengemas laba bersih Rp373,4 miliar. Melonjak 34,78 persen dari periode sama tahun sebelumnya senilai Rp277,03 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dan dilusian menjadi Rp194,01 dari sebelumnya Rp143,94. Pertumbuhan kinerja Astra Agro selama kuartal I/2026 berkat peningkatan efisiensi operasional seluruh lini, jinakkan atau pengendalian biaya, dan belanja perseroan. Hal itu tercermin pada net profit margin (NPM) perseroan menjadi 5 persen pada kuartal I/2026 dibandingkan dengan kuartal I/2025 pada posisi 3,9 persen. Pendapatan bersih Rp7,5 triliun, mengalami lompatan 6,83 persen dari Rp7,02 triliun. Beban pokok pendapatan Rp6,34 triliun, mengalami pembengkakan dari sebelumnya Rp6,08 triliun. Laba kotor terkumpul Rp1,16 triliun, mengalami peningkatan secara signifikan dari Rp937,28 miliar. Beban umum dan administrasi Rp318,32 miliar, susut dari Rp323,45 miliar. Beban penjualan Rp119,61 miliar, turun dari Rp136,81 miliar. Biaya pendanaan Rp878 juta, susut dari Rp48,78 miliar. Keuntungan selisih kurs Rp4,68 miliar, melonjak dari minus Rp19,36 miliar. Penghasilan bunga Rp34,88 miliar, susut dari Rp62,06 miliar. Laba tahun berjalan Rp388,4 miliar, turun dari Rp284,92 miliar. Total ekuitas tercatat Rp24,53 triliun, mengalami lonjakan dari akhir 2025 senilai Rp24,15 triliun. Jumlah liabilitas Rp5,35 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir tahun sebelumnya Rp2,88 triliun. Total aset Rp27,89 triliun, melejit dari akhir tahun lalu Rp27,05 triliun. Direktur Astra Agro Lestari Tingning Sukowignjo menyatakan performa positif Astra Agro pada kuartal I/2026 hasil kolaborasi, dan kuatnya dukungan para pemangku kepentingan yang menjadi motor dalam mendorong ketahanan operasional dan finansial perseroan. (EmitenNews)

## Foreign Transaction (28/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.24 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

April – Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>01</b>
<b>Ex Date Cash Dividend</b> TLDN Rp38.65 UNTR Rp1.096 TOBA Rp18.53 BTPS Rp46.2  <b>Cum Date Cash Dividend</b> BNGA Rp161.77 ADMR Rp50.32 ADRO Rp117 ITMG Rp981 DRMA RP70 AUTO Rp170 BNII Rp7.61  <b>Ex Date Right Issue</b> BABY Rp590  <b>RUPS</b> PEHA ASJT SUPA BOLT AMAG AKRA ASLI  <b>Public Expose</b> ASLI BOLT	<b>Ex Date Cash Dividend</b> BNGA Rp161.77 ADMR Rp50.32 ADRO Rp117 ITMG Rp981 DRMA RP70 AUTO Rp170 BNII Rp7.61  <b>RUPS</b> BEKS LIFE LPIN SKLT BJBR JMAS  <b>Public Expose</b> BEKS KEEN MDIA SKLT	<b>Cum Date Cash Dividend</b> KEJU Rp16 PGEO Rp49.44 NAIK Rp3  <b>RUPS</b> TUGU BMRI ABMM KRAS PZZA ZYRX MLPT JPFA LPGI  <b>Public Expose</b> ABMM IFSH POLY	<b>Ex Date Cash Dividend</b> KEJU Rp16 PGEO Rp49.44 NAIK Rp3  <b>Cum Date Cash Dividend</b> XCID Rp0.1 ULTJ Rp130 DKFT Rp35 KDSI Rp20 MINE Rp14.75 CINT Rp13.78 BELL Rp1.38  <b>RUPS</b> SSMS BBYB BRMS CCSI CBUT MSJA RICY  <b>Public Expose</b> RICY SSMS	<b>Hari Buruh Internasional</b>

## Technical Analysis



### Technical Trends

<b>Short term</b>	<i>Bearish</i>
<b>Medium term</b>	<i>Bearish</i>
<b>Long term</b>	<i>Bearish</i>

### Technical Review

Pergerakan IHSX saat ini tengah menguji zona teknikal yang sangat krusial, yakni area gap support di kisaran 7.001–7.162. Selama gap support tersebut mampu dipertahankan, peluang terjadinya technical rebound masih terbuka. Namun demikian, kewaspadaan tetap diperlukan. Apabila gap ini ditembus maka struktur pasar berisiko masuk ke fase pelemahan lanjutan.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBNI	<i>BUY</i>	3.790	3.850	3.750	<i>Day trade</i>
ANTM	<i>BUY</i>	4.040	4.150	4.000	<i>Day trade</i>



## BBNI – BUY (Day Trade)

Harga BBNI sedang konsolidasi di atas support jangka pendek dengan peluang penguatan lanjutan selama bertahan di area 3.700–3.750.

### Technical Trends

Short term                      Sideways

Medium term                    Sideways

Long term                        Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBNI	3.790	3.850	3.750	3.750	3.850	Hammer



## ANTM – BUY (Day Trade)

ANTM bergerak konsolidasi setelah rebound kuat, dengan peluang lanjut naik selama harga bertahan di atas area 3.950–4.000.

### Technical Trends

Short term                      Bullish

Medium term                    Bullish

Long term                        Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ANTM	4.040	4.150	4.000	4.000	4.150	Trading Range

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.